

PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Resna Napitu¹⁾, Elfina Okto Posmaida Damanik²⁾, Bayu Putri Br Purba³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

¹Email: resnanapitu@gmail.com

²Email: elfinaopdse83@gmail.com

³Email: Bayuputribpurba13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan Periode 2017-2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perdagangan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2019, yaitu sebanyak 15 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka atau teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan pengujian regresi linier sederhana dengan rumus $Y = 0,211 + 0,000X$ menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. 0,2% *return* saham disebabkan oleh profitabilitas atau lemah karena mendekati nol. Sedangkan sisanya 99,8% *return* saham disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Return*, saham, ROA, ROE

1. PENDAHULUAN

OJK telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor: S-92/0.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. Bahwa Bursa telah menetapkan kewajiban penyampaian pelaporan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan bagi Perusahaan Tercatat dan Penerbit dalam Peraturan Bursa. Dalam pengertian umum, Bursa efek disamakan dengan pasar sekunder. Dengan adanya Bursa Efek diharapkan mampu memberikan kontribusi secara luas untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Maka, dari itu OJK mewajibkan Bursa efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangannya untuk di publikasikan

Perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, perusahaan perdagangan berpengaruh terhadap kinerja ekonomi secara nasional dan internasional. Di Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai jenis perusahaan perdagangan yang menanamkan saham seperti sektor perdagangan besar dan kecil/eceran, usaha terkait sektor jasa, periklanan, media dan industri percetakan.

Secara umum, Sebelum melakukan investasi tentunya calon investor perlu mengetahui investasi mana yang nantinya akan memberikan keuntungan besar untuk investasi yang akan ditanam. Maka dari itu, seorang calon investor perlu mengetahui bagaimana laporan keuangan perusahaan yang akan di investasikan. secara umum investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil

mungkin. Sehingga para investor dapat menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara langsung. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang umumnya dilakukan.

Menurut Umam & Sutanto, (2017:181), *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Tingkat keuntungan atau *return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi, konsep *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* bisa dikatakan juga pengembalian /hasil keuntungan yang akan diambil oleh investor yang menanamkan saham. Dalam kasus ini dimaksudkan bahwa setiap investasi akan ada pengembalian (*return*) yang akan diterima.

Investor dalam menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Dengan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut dan pentingnya informasi rasio-rasio keuangan seperti Rasio Profitabilitas pada perusahaan maka investor akan memperoleh data ROA, ROE, NPM dan EPS tersebut diantaranya memiliki beberapa fungsi,

ROA adalah keseluruhan keefektifan dalam menghasilkan laba dengan asset yang tersedia. ROE adalah hasil laba yang diperoleh investor melalui modal saham yang diberikan. NPM adalah marjin laba bersih merupakan keuntungan dari penjualan setelah menjumlah keseluruhan biaya dan pajak penghasilan. dan EPS menunjukkan jumlah seluruh uang yang didapat berdasarkan setiap lembar saham biasa.

Secara umum, Profitabilitas adalah rasio yang mencakup mengenai pengolahan laba yang dapat diartikan sebagai pengelolaan keuntungan, maka dari itu profitabilitas berpengaruh terhadap Bursa Efek Indonesia sebab seperti yang kita ketahui Bursa Efek Indonesia ialah kegiatan investasi dari berbagai jenis bidang usaha. Profitabilitas dapat membantu pengolahan data secara umum mengenai keuntungan/laba yang akan diterima oleh Investor.

Rasio profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan return saham, karena rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menghasilkan laba dalam perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang di hasilkan maka semakin tinggi pula return saham yang di dapat oleh investor. Termasuk dalam rasio ini adalah ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity). Pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 rasio keuangan dan harga saham pada berbagai perusahaan tidak stabil. Maka dari itu keuntungan atau pengembalian yang diterima juga tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Perdagangan Periode 2017-2019).

2. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data untuk penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Medan dan secara online lewat situs www.idx.co.id Serta situs-situs lainnya yang berkaitan atau yang bisa diambil data profil perusahaan dan data laporan keuangan khususnya perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2017:8).

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan perdagangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Adapun alasan pemilihan perusahaan perdagangan ini sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan selain memiliki tujuan ekonomi juga mempunyai tujuan sosial atau non ekonomi.
2. Perusahaan perdagangan yang mencakup semua termasuk makanan, jasa dan industri.
3. Perusahaan perdagangan memiliki sifat yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

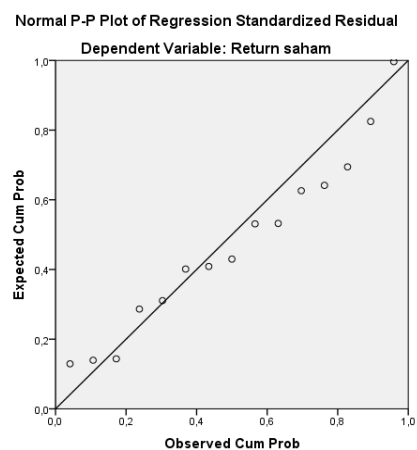
Hasil Analisis Data

Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Pada Gambar 1 titik-titik *normal probability plot* mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar menandakan berdistribusi secara normal.

Gambar 1
Uji Normalitas Data



Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss v 24, 2020

Gambar 1 diatas yang menunjukkan berdistribusi normal dengan melakukan uji Kolmogorov-smirnov (K-S).

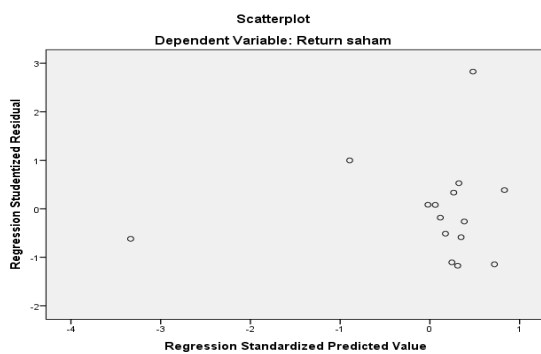
b. Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* dan VIF tidak ada variabel independen yang memperlihatkan nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada variabel independen yang memperlihatkan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Deteksi kemungkinan adanya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram scatterplot, jika tidak terdapat pola tertentu hal ini menunjukkan tidak ada terjadi heterokedastisitas. Hal itu dapat terlihat pada Gambar 2 berikut.

Gambar 2
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss v 24, 2020

Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*, tingkat signifikansi probabilitas sebesar 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) nilai DW sebesar 2,776. Nilai DW bila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah nilai observasi (n)= 15, dengan jumlah variabel independen $k=1$, dan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh nilai $dl = 1.077$ dan nilai $du = 1.361$. Karena nilai DW dihitung lebih besar dari nilai $du = 1.361$ dan lebih besar dari $4-du = 2.639$ atau $du < dw < 4-du$ yaitu $1.361 < 2,776 > 2.639$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah hubungan secara linier antara satu variabel profitabilitas dengan variabel return saham. Hasil pengujian regresi linier sederhana. Hasil pengujian Analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,211 artinya jika Profitabilitas (X) nilainya 0, maka Y (*return* saham) nilainya positif yaitu sebesar 0,211.
2. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X) sebesar 0,000 artinya setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas (X), maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,000 kali. Setiap penurunan satu satuan Profitabilitas (X), maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,000 kali dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Uji Hipotesis

a. Uji determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan nilai koefisien determinasi bisa dilihat bahwa nilai R Square pada analisis regresi sederhana sebesar 0,002 atau 0,2% atau mendekati 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa 0,2% *return* saham disebabkan

oleh Profitabilitas lemah karena mendekati nol. Sedangkan sisanya 99,8% *return* saham disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial. Hasil perhitungan uji t masing-masing variabel sebagai berikut.

1. $H_0 = 0$, Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Diketahui bahwa dari hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,886 lebih besar dari 0,05. Dan berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,147 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.761. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,147 < 1,761$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (H_0) **diterima**.

2. $H_a \neq 0$, Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perdagangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada hasil pengujian memperlihatkan *Unstandardized Coefficient B* Profitabilitas memiliki hasil negatif sebesar 0,000 artinya Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. (H_a) **ditolak**.

Pembahasan

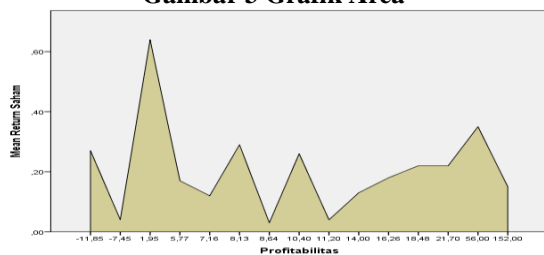
Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap *Return* saham

Hasil pengujian regresi linier sederhana menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa signifikan sebesar 0,886 lebih besar dari 0,05. Dan berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,147 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.761. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,147 < 1,761$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (H_0) **diterima**.

Penelitian ini tidak konsisten, seperti yang dilakukan oleh Ruspiondang (2015) dan Muhardi (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berikut adalah hasil dari penelitian jika dimasukkan ke dalam grafik:

Gambar 3 Grafik Area



Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss v 24, 2020

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). signifikan sebesar 0,886 lebih besar dari 0,05. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,147 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,761. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,147 < 1,761$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Profitabilitas (ROA) dan (ROE) dapat dijadikan tolak ukur kinerja keuangan perusahaan terutama dalam *Return* (Pengembalian) saham. Namun, pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham. Dari hasil analisis laporan keuangan, kurang stabilnya rasio keuangan dan harga saham setiap tahunnya yang menyebabkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas atau menambah variabel-variabel lainnya, baik variabel bebas (Profitabilitas) maupun variabel terikat lainnya.
2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan untuk lebih memperluas/ lebih mempublikasikan mengenai laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih mudah untuk diteliti.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan Rasio keuangan dan Harga saham pada perusahaan agar bisa mendapat *Return* saham yang lebih tinggi.

5. REFERENSI

- Ali, Muhardi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. 2003. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Panjaitan, Pawan D. 2018. *Modul Perekonomian Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, Pematangsiantar.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2010. *Sistem Pengendalian Manajemen*. PT indeks, Jakarta Barat.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. CAPS (Center Od Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Umam, Khaerul. Sutanto, Herry. 2017. *Manajemen Investasi*. Pustaka Setia, Bandung.
- Wasesa, Supar. Noch, Muhammad Yamin. Hayat, Atma. Hamdani. 2016. *Manajemen Keuangan, Prinsip Dan Penerapan*. Penerbit Madenatera, Medan.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus*. Edisi Pertama. Ghalia Indonesia, Bogor Selatan.
- Wira, Desmond. 2015. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Penerbit Exceed.
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio*. Salemba Empat, Jakarta.
- <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-mapa/,2020>
- https://idx.co.id/media/8436/sk_relaksasi_batas_waktu_penyampaian_laporan_keuangan_dan_laporan_tahunan.pdf,2020
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek,2020
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia,2020
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia,2020
- <https://www.idx.co.id.,2020>

